

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, ditemukan terdapat satu informan berada di *Negotiated Position*, dan empat informan berada di *Oppositional Position*. Sedangkan, tidak ditemukan informan yang menduduki *Dominant Hegemonic Position*. NY sebagai informan yang menempati *Negotiated Position*, menunjukkan pemahaman terhadap pesan yang Gita Savitri sampaikan terkait *Childfree* membuat awet muda, namun menyesuaikannya dengan konteks pribadi dan nilai-nilai yang dipegangnya. Faktor kepercayaan berupa suku dan agama yang kuat mempengaruhi pemikiran keempat informan yakni RA, EA, PG, dan MK yang berada di *Oppositional Position*, menjadikan mereka sepenuhnya menolak makna yang disampaikan Gita Savitri terkait *Childfree* membuat awet muda. Selain itu, ditemukan juga bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi masing-masing informan dalam memaknai *Childfree*, yakni interaksi sosial. Interaksi baik yang mereka lakukan di media maupun lingkungan sosial, memperkuat pandangan mereka sekaligus menjadikan pandangan mereka lebih dalam mengenai gaya hidup *Childfree*.

Metode penelitian analisis resepsi Stuart Hall, yang melihat khalayak sebagai agen aktif dalam menafsirkan pesan, berperan penting dalam memahami variasi makna yang dibentuk oleh khalayak. Teori interaksionisme simbolik mendukung pendekatan ini dengan menjelaskan, bahwa makna dibentuk dan diubah melalui interaksi sosial. Dalam konteks ini, interpretasi khalayak paruh baya terhadap pernyataan Gita Savitri dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan lingkungan sosial dan budaya mereka, serta bagaimana mereka memproses informasi dan pengalaman tersebut dalam membentuk pemahaman mereka terhadap konsep *Childfree*.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Praktis**

Peneliti berharap masyarakat umum dapat lebih menambah pengetahuan mengenai konsep *Childfree* melalui sumber-sumber yang kredibel. Edukasi diri mengenai berbagai pilihan hidup, termasuk *Childfree*, dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi terhadap keputusan pribadi orang lain. Dengan demikian, masyarakat dapat mengurangi stigma negatif dan menghargai hak setiap individu untuk memilih jalan hidupnya sendiri.

Peneliti juga berharap *influencer* dapat menyajikan informasi yang seimbang dan edukatif mengenai gaya hidup *Childfree*. *Influencer* memiliki peran penting dalam membentuk opini publik. Dengan memberikan informasi yang objektif dan menyeluruh, mereka dapat membantu mengurangi prasangka dan meningkatkan pemahaman tentang berbagai pilihan hidup, termasuk *Childfree*.

### **V.2.2 Saran Teoritis**

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana berbagai kelompok masyarakat menafsirkan konsep *Childfree*. Disarankan untuk mencari subjek atau informan yang tidak terlalu memiliki keterikatan kuat dengan agama atau subjek yang tidak memiliki agama, guna mendapatkan perspektif yang lebih beragam dan melihat bagaimana pandangan mereka terhadap konsep *Childfree*.